



**IMPLEMENTASI PROGRAM TICC
(TAHFIDZ AND INTERNATIONAL CURRICULUM CLASS)
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL-IRSYAD KOTA
TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian Syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NUR ASHRIYATININGRUM
NIM. 2021116055

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**IMPLEMENTASI PROGRAM TICC
(TAHFIDZ AND INTERNATIONAL CURRICULUM CLASS)
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL-IRSYAD KOTA
TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian Syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR ASHRIYATININGRUM
NIM. 2021116055

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR ASHRIYATININGRUM

NIM : 2021116055

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **“IMPLEMENTASI PROGRAM TICC (TAHFIDZ AND INTERNATIONAL CURRICULUM CLASS) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL-IRSYAD KOTA TEGAL ”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, maka saya bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juni 2020

Yang Menyatakan



NUR ASHRIYATININGRUM

NIM. 2021116055



Dr. Slamet Untung, M.Ag

JL. Raya Wonokromo No. 07
Kod. Pos 52363 Wonokromo
Comal Pemasang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Ashriyatiningrum

Pekalongan, 12 Mei 2020
Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
Kabupaten Pekalongan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : **NUR ASHRIYATININGRUM**

NIM : **2021116055**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : "Implementasi Program TICC (Tahfidz And International Curriculum Class) Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Al-Irsyad Kota Tegal"

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Pekalongan, 12 Mei 2020

Pembimbing

Dr. Slamet Untung, M.Ag

NIP. 19670421 199603



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp.085728204134
Website: fik.iainpekalongan.ac.id email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NUR ASHRIYATININGRUM
NIM : 2021116055
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM TICC (TAHFIDZ AND INTERNATIONAL CURRICULUM CLASS) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL-IRSYAD KOTA TEGAL

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 Mei 2020 dan telah dinyatakan LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

NIP. 19710707 200003 2 001

Pekalongan, 3 Juni 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet





س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u



3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Atas segala puji dan syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan dan guru terbaik, Nabi Muhammad SAW.

Sebagai ungkapan cinta dan kasihku, kupersembahkan skripsi ini kepada:

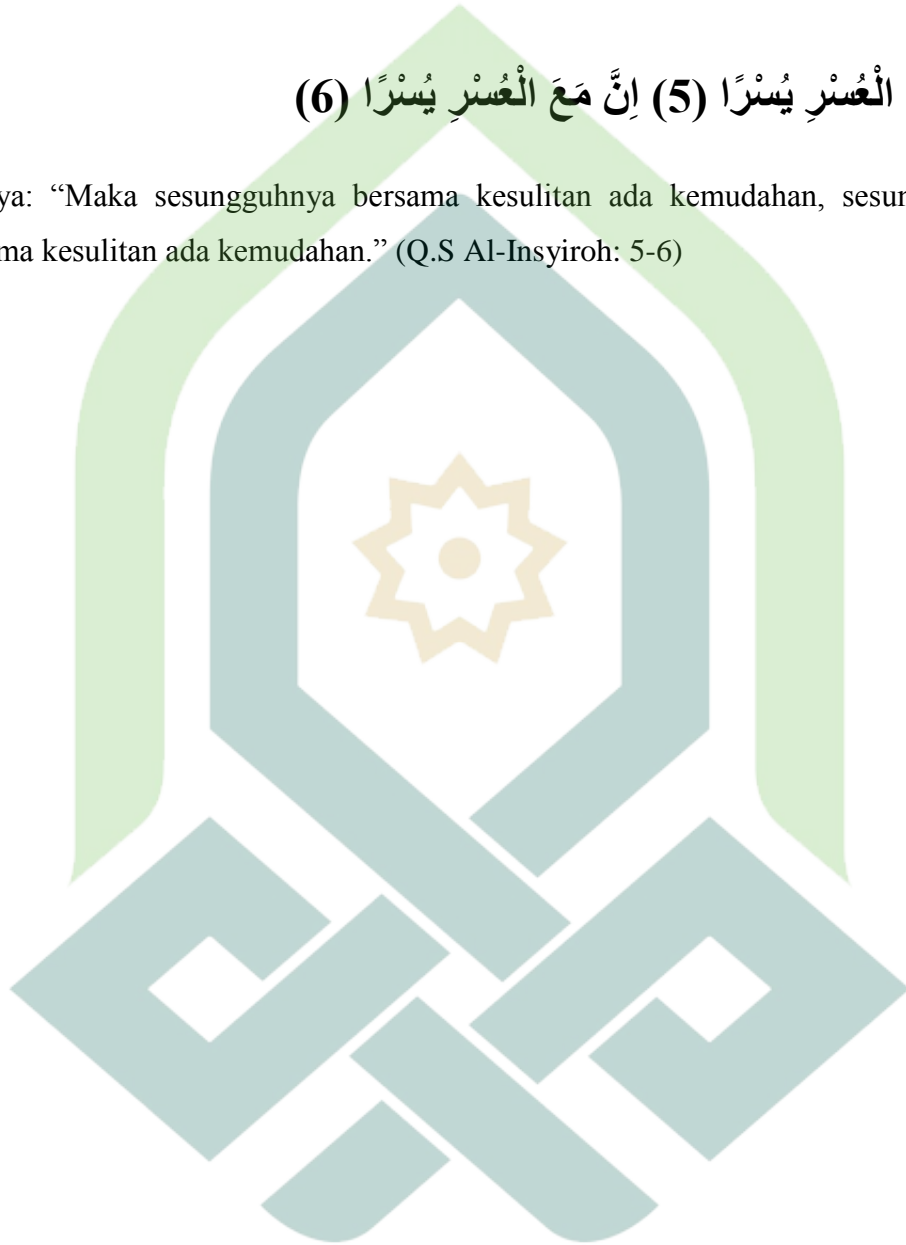
1. Kedua orang tuaku tercinta (ayahandaku Ratono dan ibuku Umi Masturoh)
Terimakasih atas segala dukungan dan doa-doa yang kau panjatkan kepada putrimu. Aku tidak akan sanggup membalas semua kasih sayang dan ketulusan atas apa yang telah kalian berikan kepadaku sampai saat ini.
2. Adik-adiku tersayang (Hanifah Rahmania dan Dinda Ayu Arfani).
3. Saudara-saudaraku KAMMI serta organisasi yang selama ini telah memberikan banyak nasehat dan bimbingan, terimakasihku kuucapkan karena begitu banyak membersamai sebagai teman bahkan menjadi saudara yang mengajak kepada kebaikan.
4. Sahabat seperjuangan di kampus yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga ilmu yang kita peroleh memberi banyak manfaat untuk kehidupan yang sesungguhnya.
5. Kampus tercinta IAIN Pekalongan.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Q.S Al-Insyiroh: 5-6)





ABSTRAK

Penulis: Nur Ashriyatiningrum.

Judul: Implementasi program TICC (Tahfidz and International Curriculum Class) dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Tegal.

Kata kunci: Program Tahfidz, Kurikulum Internasional, Pembelajaran PAI.

Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Bpk. Drs. Slamet Untung

Program TICC merupakan program kelas yang ada di SMP Al-Irsyad Tegal dengan memadukan antara tahfidz Qur'an dan program bahasa asing Arab-Inggris. Program TICC ini masih sejalan dengan kurikulum 2013 yang dilengkapi kurikulum Internasional sebagai kurikulum tambahan. Dari segi substansinya program TICC ini memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran PAI dalam hal tahfidz Qur'an dan bahasa Arab. Sehingga program TICC tersebut memungkinkan diimplementasikan dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Tegal. Hal ini yang mendorong peneliti untuk meneliti implementasi program TICC dalam pembelajaran PAI. SMP Al-Irsyad Tegal yang menjadi pilihan lokasi penelitian dikarenakan SMP Al-Irsyad Tegal merupakan SMP pertama yang menyelenggarakan program TICC.

Rumusan masalah dalam skripsi ini ada tiga yaitu Bagaimana pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal, implementasi program TICC dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal, serta problematika dalam program TICC di SMP Al-Irsyad Kota Tegal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal, untuk menunjukkan implementasi program TICC dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal dan untuk mengetahui problematika dalam program TICC di SMP Al-Irsyad Kota Tegal. Sementara kegunaan penelitian ini adalah agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para guru dalam melaksanakan program TICC dengan lebih baik lagi dan mampu mengimplementasikannya kepada semua mata pelajaran. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajarnya dan bersaing secara sehat dalam mengembangkan potensi belajar agar dapat mencetak prestasi yang gemilang. Bagi SMP Al-Irsyad Tegal, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, khususnya mengenai penerapan program TICC dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi SMP Al-Irsyad Kota Tegal untuk menerapkan program TICC dalam rangka membangun gerakan penghafal al-Qu'an. Sedangkan kegunaan secara teoritis adalah dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan keIslaman yang luas sebagai sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan yaitu mengenai implementasi program TICC dalam pembelajaran di SMP Al-Irsyad Kota Tegal.

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis Lexi J. Moelong yaitu dengan menelaah



seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Aktivitas dalam menganalisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah untuk memaksimalkan implementasi dari program TICC, baik dalam mata pelajaran PAI maupun dalam mata pelajaran yang lain. Guna optimalisasi adanya implementasi dari program TICC, maka perlu adanya kesinambungan antara implementasi dalam pembelajaran PAI ketika di sekolah dengan implementasi dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Mulai dari kompetensi dasar dan indikator hingga metode dan evaluasi belajar dalam pembelajaran PAI. Hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran PAI tidaklah banyak atau tidak terlalu signifikan. Misalnya *yang pertama*, peserta didik yang sering mengobrol atau bercanda sendiri di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. *Yang kedua*, waktu yang tersedia tidak terlalu banyak, yaitu hanya 3 jam pelajaran setiap minggunya untuk kelas unggulan dan waktu 1 jam pelajaran setiap minggunya untuk kelas TICC. Hal ini menyebabkan kurangnya interaksi antara guru PAI dengan peserta didik. Implementasi program TICC dalam pembelajaran PAI dapat direalisasikan melalui adanya kegiatan-kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilaksanakan selama di sekolah. Ditambah lagi dengan adanya jurnal prestasi siswa yang menjadi catatan peserta didik ketika setoran hafalan Qur'an atau BTQ. Dengan adanya jurnal prestasi siswa ini, dapat mengontrol kegiatan BTQ dan Tahfidz Qur'an dari peserta didik ketika di sekolah maupun di rumah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam tak lupa kita haturkan dan junjungkan kepada suritauladan kita, guru terbaik kita Nabi agung Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah menjadi pengikutnya.

Atas berkah rahmat Allah yang Maha Kuasa, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM TICC (TAHFIDZ AND INTERNATIONAL CURRICULUM CLASS) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL-IRSYAD TEGAL”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelas Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa atas segala pertolongan dari Allah SWT menjadikan penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dan menjadikan berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, kemudahan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.

2. Kepada Sugeng Sholehuddin M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.

3. Kepada Yasin Abidin M.Pd selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan yang telah memilihkan pembimbing dan menyetujui dimunaqosahkannya skripsi ini.

4. Kepada Agus Khumaedy M.Ag selaku Sekretaris Jurusan PAI IAIN Pekalongan.

5. Kepada H. Salafudin M.Si selaku dosen wali yang telah membimbing secara seksama, memberikan motivasi dan selalu mengingatkan untuk terus belajar dan berprestasi.

6. Kepada Slamet Untung M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan membimbing secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.

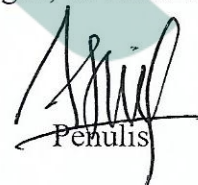
7. Kepada guru-guru SMP Al-Irsyad Kota Tegal yang telah membantu penulis mengumpulkan semua data yang penulis butuhkan.

8. Kepada dosen pengajar dan staf jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

9. Kepada anggota keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat terhadap suksesnya penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangsih dalam pengembangan pendidikan serta dapat menjadi karya yang berguna bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. *Amiin yaa Rabbil'Alamiin.*

Pekalongan, 03 Juni 2020


Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan.....	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
3. Sumber Data.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	12
5. Teknik Analisis Data.....	15
E. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	46
C. Kerangka Berpikir.....	49



BAB III	IMPLEMENTASI PROGRAM TICC DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL-IRSYAD KOTA TEGAL	
	A. Gambaran Umum SMP Al-Irsyad Tegal	53
	B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Tegal	72
	C. Implementasi TICC pada pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Tegal	77
	D. Problematika atau hambatan dalam program TICC di SMP Al-Irsyad Tegal	80
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM TICC (TAHFIDZ AND INTERNATIONAL CURRICULUM CLASS) DALAM PEMBELAJARAN PAI MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN KEAGAMAAN DI SMP AL-IRSYAD TEGAL	
	A. Analisis Pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Tegal	83
	B. Analisis Implementasi Program TICC Dalam Pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Tegal	94
	C. Analisis Problematika Program TICC di SMP Al-Irsyad Tegal	101
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	108
	B. Saran.....	110
	DAFTAR PUSTAKA.	
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Data ruang belajar	63
Tabel 2 : Data ruang Penunjang	64
Tabel 3 : Data Guru dan Karyawan	65
Tabel 4 : Data Siswa	66
Tabel 5 : Data Kelulusan	67
Tabel 6 : Data Nilai US Tahun 2019	67 – 68



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program TICC di SMP Al-Irsyad merupakan kepanjangan dari (*Tahfidz and International Curriculum Class*). Dalam program tersebut setidaknya menerapkan tiga kurikulum, yakni Kurikulum Internasional, Kurikulum Nasional dan Kurikulum Pesantren. Kurikulum Internasional umumnya digunakan oleh Sekolah yang menerapkan program kelas khusus yang fungsinya sebagai pendamping kurikulum Diknas. Sedangkan kurikulum Nasional, yaitu kurikulum dari Diknas merupakan kurikulum yang sering digunakan sebagai acuan dasar sebagian besar sekolah yang ada di Indonesia. Pada K.13 terdapat 4 Kompetensi Inti, yaitu kognitif, psikomotorik, sosial dan spiritualitas.¹

Tahfidz and International curriculum class (TICC) merupakan kelas khusus yang di dalamnya menerapkan program target hafalan Al-Qur'an bagi siswa-siswi dan memadukan pembelajaran dengan pengantar 2 bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris yang berfokus pada dua kurikulum, yakni kurikulum Internasional, dan kurikulum Nasional.² SMP Al-Irsyad Tegal, merupakan lembaga pendidikan di daerah Kota Tegal yang telah menerapkan

¹ Ayoe Sutomo, *Sekolah untuk Anakku*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 91-92

² Tsabita Fiki Amalia dan Ika Candra Sayekti, "*Pengembangan Program Pendidikan Di Sd Islam Internasional Al-Abidin Surakarta Dalam Menghadapi Mea*". Prof. Pen. Dasar, Vol. 3, No. 1, 2016, hlm. 55

program kelas TICC (*Tahfidz and International Curriculum Class*) dibandingkan dengan sekolah setingkat lainnya di Kota Tegal sendiri.

Sekolah yang pada tahun pelajaran 2016-2017 ini telah resmi membuka kelas TICC (*Tahfidz and International Curriculum Class*), yaitu kelas rintisan internasional dalam binaan Al-Wildan Islamic Shcool Serpong Tangerang, di bawah pengawasan Ketua Dewan Pakar Pendidikan Perhimpunan Al-Irsyad Pusat Al-Ustadz Dr. Abdurrohim, M.Pd. Hingga saat ini di SMP Al-Irsyad sudah ada lima kelas program TICC, yaitu 7A dan 7B, 8A dan 8B dan 9A. Program TICC ini merupakan program unggulan yang menerapkan dua kurikulum sekaligus, yakni kurikulum Internasional, dan kurikulum Nasional. Dalam program TICC memiliki waktu pembelajaran tahfidz yang lebih intensif dibandingkan dengan jam pembelajaran yang lain.

Program TICC ditanamkan oleh penyelenggara SMP Al-Irsyad Tegal didasarkan pada ekpektasi untuk mengutamakan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan kemampuan berbahasa Arab serta bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar selama di sekolah. Secara tidak langsung SMP Al-Irsyad Tegal mempunyai target yang besar untuk meningkatkan prestasi sekolah, khususnya dalam bidang PAI dengan mengasah kemampuan para peserta didiknya melalui program TICC ini. Adanya penerapan program tahfidz dan bahasa Arab yang mempunyai intensitas lebih tinggi dari pembelajaran lainnya menjadi daya dukung

terkuat bagi para peserta didik untuk lebih memahami mata pelajaran PAI dan meningkatkan prestasi pada mapel Pendidikan Agama Islam.

Adanya program kelas TICC di SMP Al-Irsyad Kota Tegal adalah sebagai bentuk evaluasi dari kelas unggulan yang kurang maksimal dalam melaksanakan jam mata pelajaran tahfidz Qur'an dan penguasaan bahasa asing bagi peserta didik. Karena sebelum diadakannya kelas khusus TICC, siswa-siswi banyak yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, bahkan sampai ada yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Padahal SMP Al-Irsyad merupakan sekolah menengah pertama yang berbasis Islam. Namun pada kenyataannya, tidak semua calon siswa-siswi yang mendaftar, dapat mengaji Qur'an dengan baik dan bisa berbahasa Inggris dan bahasa Arab.

Sebelum adanya program TICC, SMP Al-Irsyad Kota Tegal sendiri sudah menetapkan target hafalan Qur'an sebagai muatan lokal dan telah menjadi mata pelajaran di kelas unggulan sebagai program sekolah. Akan tetapi, banyak peserta didik yang tidak fokus dengan hafalannya, sehingga tidak bisa mencapai target hafalan yang telah distandarkan dari sekolah. Sebagai bentuk evaluasi dari permasalahan tersebut, pihak Sekolah sepakat untuk membuka kelas khusus TICC yang terfokus dengan program hafalan serta program bahasa Inggris dan bahasa Arab. Penerapan program TICC ini juga merupakan hasil studi banding SMP Al-Irsyad Tegal ke ke Al-Wildan Islamic School daerah Tangerang yang telah menerapkan program serupa dengan TICC. Adanya kurikulum tambahan dari program



TICC ini, diharapkan peserta didik mampu mencapai hasil belajar yang memuaskan, karena jam mata pelajaran tahfidz telah diperbanyak.

Disamping adanya tambahan kurikulum baru, program kelas khusus TICC ini diharapkan mampu mendorong semangat dan agak sedikit memaksa peserta didik untuk terbiasa dengan hafalan dan berbicara bahasa asing selama di sekolah, dengan bahasa yang lain. Dengan demikian kelas khusus TICC ini, diterapkan semaksimal mungkin oleh pihak sekolah, mulai dari jam pelajaran tahfidz yang dijadwalkan setiap hari dan kegiatan belajar mengajar yang menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab. Sehingga jam mata pelajaran tahfidz bisa dikatakan lebih banyak dan intensif dibandingkan jam mata pelajaran yang lainnya. Bahkan di kelas 7 pada tahun ajaran ini, dalam satu minggu ada jam mata pelajaran tahfidz sebanyak 20 jam dibandingkan dengan kelas di luar program TICC.

Adanya perbedaan pada jam mata pelajaran PAI di kelas TICC tersebut, menjadi latar belakang atau titik fokus penulis dalam penelitian. Mata pelajaran PAI yang hanya ada satu jam dalam seminggu dengan durasi 40 menit di kelas TICC sangatlah kurang apabila dibandingkan dengan jam tahfidz yang dijadwalkan satu jam pelajaran setiap hari dan ditambah dengan program tambahan bahasa secara intensif bersama pembimbing langsung dari luar negeri. Namun penulis tidak akan membahas bagaimana pengaruh intensitas mata pelajaran tahfidz terhadap mata pelajaran PAI, akan tetapi dengan lebih banyaknya jam mata

pelajaran tahfidz dan program bahasa, maka *Bagaimana implementasi dari program tahfidz dan bahasa dalam pembelajaran PAI.*

Meskipun di kelas unggulan juga ada jam mata pelajaran tahfidz, sekitar satu jam setiap hari, namun lebih banyak dan intensif jam mata pelajaran di kelas TICC. Sehingga fokus hafalan Qur'an dan program bahasa Inggris dan bahasa Arab peserta didik lebih terarah dan tercapai melalui kelas TICC tersebut. Dengan demikian tujuan utama adanya kelas TICC adalah untuk meningkatkan prestasi sekolah dengan Bimtek melalui program bahasa asing dan Imtak melalui program Tahfidz dapat tercapai. Bagi siswa-siswi yang telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, maka bisa masuk ke program tahfidz. Sedangkan bagi siswa-siswi yang kurang dalam membaca Al-Quran secara lancar, atau kemampuan dalam membaca Al-Qur'annya masih kurang, maka bisa masuk ke program tahsin atau BTQ di kelas unggulan.

Secara sederhana, belajar adalah proses yang dapat merubah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang. Nasution mengungkapkan bahwa proses belajar yaitu mengorganisasi kondisi sekitar kita dengan baik kemudian dikaitkan terhadap seseorang yang menjadi objek belajar.³ Zakiah Darajat menyebutkan bahwa PAI merupakan bentuk usaha dalam membimbing dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.⁴

³ Muhammad Fathurrohman, *Konsep Dasar Inovasi dan Teori Pembelajaran*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hlm. 230-232

⁴ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar Pemikiran Pend. Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), hlm. 87-88

Jadi dapat dimengerti bahwa Pembelajaran PAI adalah suatu usaha atau cara membelajarkan atau mendidik perilaku seseorang, secara individu maupun sosial untuk mengembangkan kemampuan dalam aspek kecerdasan dan agama sesuai dengan nilai-nilai Islami hingga terjadi peningkatan tingkah laku yang semakin baik terhadap anak didik dan meningkatnya pengetahuan serta pengalaman pada diri siswa.

Selama menghafalkan Al-Qur'an terkadang muncul hambatan yang akan memperlambat pencapaian target seseorang dengan yang lain dalam menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut menjadi problematika dalam program TICC di SMP Al-Irsyad Kota Tegal, diantaranya: (1) IQ, tingkat kecerdasan yang berbeda setiap anak, (2) Biaya program kelas TICC lebih mahal (3) Niat dan support. Sementara problematika yang muncul dari dalam diri masing-masing peserta didik adalah pengaruh dari luar seperti godaan untuk mendengarkan lagu-lagu yang tidak sesuai dengan tuntunan Islam seperti lagu Barat dan lagu K-Pop (Korea). Sehingga bagi peserta didik yang sedang menghafal, tidak dapat dipungkiri dapat terpengaruh juga melalui teman di sekolah maupun di lingkungan rumah, sehingga menurunkan daya ingat, konsentrasi, target hafalan, munculnya rasa malas dan mudah berputus asa dalam menghafal.⁵

Namun pembiasaan berbahasa Inggris dan bahasa Arab yang tidak tekankan dan disiplinkan dengan baik di sekolah menjadi lemahnya kemampuan siswa-siswi untuk bahasa Inggris maupun bahasa Arab

⁵ Wawancara dengan Ade Eva Ghofiyah, Selaku Wali Kelas TICC, diakses pada tanggal 16-09-2019 jam 14.00 WIB.

tersebut. Sehingga siswa-siswi menjadi lama dalam mempelajari bahasa Inggris maupun bahasa Arab dan susah dalam menghafal kosa katanya, karena jarang dipraktikkan di lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal?
2. Bagaimana implementasi program TICC dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal?
3. Apa saja problematika dalam program TICC di SMP Al-Irsyad Kota Tegal?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian disusun dengan tujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi program TICC dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal. Ekplorasi ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal
2. Mengetahui implementasi program TICC dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal
3. Mengetahui problematika dalam program TICC di SMP Al-Irsyad Kota Tegal

Selain adanya tujuan seperti di atas, penelitian ini juga mempunyai kegunaan. Kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan secara akademis

- a. Kegunaan secara akademis dari hasil penelitian ini adalah dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan keIslaman yang luas bagi yang membacanya secara umum, dan bagi yang menulisnya secara khusus.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai pedoman, tolak ukur dan landasan bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan program TICC.

2. Kegunaan secara praktis

a. Guru

Untuk para guru, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam menerapkan program TICC tidak hanya pada mata pelajaran PAI saja, akan tetapi pada mata pelajaran yang lain juga.

b. Peserta didik

Bagi peserta didik, hasil penelitian ini semoga dapat memberikan perubahan yang lebih signifikan bagi kualitas pendidikan yang akan diterima sehingga mempunyai peluang yang besar untuk mengembangkan potensi diri.

c. SMP Al-Irsyad Kota Tegal

Bagi SMP Al-Irsyad Kota Tegal, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi evaluasi dalam penerapan program TICC dalam pembelajaran PAI sehingga dapat meningkatkan kualitas dari SMP Al-Irsyad Kota Tegal.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu cara untuk memperoleh sumber-sumber informasi yang berhubungan dengan hasil penelitian sehingga dapat memberi kesimpulan dari hasil penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan dengan baik. Sebelum seorang peneliti memutuskan metode yang mana yang paling sesuai dengan penelitian yang akan digunakannya, ia perlu mengetahui lebih banyak mengenai alat ini, seperti metode wawancara, focus group, kuisisioner, dan partisipan. Dalam pengertian sempit, metode penelitian merupakan pengkajian metode pelaksanaan penelitian di lapangan, yang mencakup cara-cara pengumpulan data; metode dan teknik pemilihan sampel; dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data. Jadi yang dimaksud metode penelitian dalam pengertian sempit, yaitu metode pelaksanaan penelitian di lapangan.

Dalam pengertian luas, metode penelitian adalah penjabaran, penguraian, atau pengkajian mengenai metode-metode ilmiah yang mencakup mulai dari perencanaan proposal, atau desain penelitian; pelaksanaan penelitian; pengolahan dan analisis hasil penelitian, sampai penulisan laporan penelitian. Jadi dalam pengertian luas, yang dimaksud dengan metode penelitian sama dengan pengertian metodologi penelitian, yaitu suatu ilmu yang mempelajari metode-metode ilmiah dalam melakukan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan, yang artinya penelitian ini bertujuan untuk menyimpulkan sumber data yang terkait pada status kondisi yang ada, baik kondisi gejala apa adanya saat penelitian berlangsung, yang artinya hanya sebagai gambaran terhadap suatu variabel, gejala atau kondisi.⁶

Suatu penelitian disebut penelitian lapangan apabila penelitian tersebut tidak dilaksanakan baik di laboratorium maupun di perpustakaan namun dilakukan di lapangan. Penelitian lapangan diawali dari pertanyaan yang rumusannya masih umum, mempunyai komunitas kecil atau tempat penelitian, mendapatkan jalan, dan kemudian mengimplementasikan peran sosial dalam pengelolaan dan mulai melaksanakan pengamatan.

- a. Data berbentuk catatan terperinci yang diambil sehari-hari. Sementara mengamati, para peneliti terus menerus mempertimbangkan pengamatan mereka dan menyempurnakan gagasan mengenai signifikansinya.⁷ Peneliti juga harus memiliki pengetahuan mengenai kondisi, situasi dan partisipan yang diteliti. Maka dari itu seorang yang melakukan penelitian perlu adanya ilmu dan teori yang mendalam bisa menganalisa, dan mendeskripsikan objek peneliti lebih luas.⁸ Penelitian lapangan ini

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2005), hlm. 234

⁷ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*,... hlm. 215-216

⁸ Albi Anggito dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.

dilakukan di SMP Al-Irsyad Kota Tegal tentang implementasi program TICC dalam pembelajaran PAI.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian : SMP Al-Irsyad Kota Tegal
- b. Waktu Penelitian : Februari 2020

3. Sumber data Penelitian

a. Sumber data Premier

Sumber data primer yaitu informan yang dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informasi yang digunakan oleh pihak yang terlibat langsung di lapangan melalui pengamatan atau interview. Adapun sumber data primer disini adalah Kepala Sekolah atau guru kelas TICC SMP Al-Irsyad Kota Tegal, dan Guru PAI yang wujud datanya berupa deskripsi implementasi atau penerapan program TICC dan dokumentasi, arsip-arsip resmi yang berkaitan dengan penelitian.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data yang kedua yaitu berasal dari informasi pendukung atau bahan kajian yang bukan berasal dari pihak yang hadir. Dengan istilah lain sumber data kedua adalah artikel dalam buku yang ditulis dan dipublikasikan oleh penulis. Penulis tersebut menggunakan sumber data pendukung yang didapatkan melalui sumber yang tidak langsung berupa buku-buku yang menjadi acuan

literatur. Sumber ini isinya mengenai hasil buatan materi-materi yang asalnya dari sumber utama.⁹

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menemukan sumber dari penelitian secara objektif, reliable dan valid, maka cara yang digunakan untuk penulisan ini adalah;

a. Pengamatan

Metode observasi atau pengamatan adalah salah satu cara untuk mengumpulkan sumber informasi melalui pengamatan secara langsung. Atau kegiatan yang terencana atau disengaja mengenai kejadian-kejadian sosial dan gejala-gejala kejiwaan melalui pengalaman dan pencatatan.¹⁰ Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan mapel PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal yang berkaitan dengan program TICC.

Observasi dilakukan dengan masuk kelas mengamati proses belajar mengajar di kelas. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data berupa gambaran pelaksanaan belajar mengajar di SMP Al-Irsyad Tegal. Serta untuk mengetahui bagaimana implementasi TICC dalam pembelajaran PAI.

b. Wawancara

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 142

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220

Interview adalah suatu cara atau teknik untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun kepada informan.¹¹ Esterberg mengungkapkan bahwa wawancara adalah interaksi antara dua orang untuk memperoleh sumber informasi melalui tanya jawab.¹² Jadi wawancara ini adalah sebuah dialog yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari informan yang diwawancarai. Cara ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Penyelenggaraan program TICC
- 2) Pembelajaran PAI
- 3) Implementasi TICC dalam pembelajaran PAI
- 4) Problematika program TICC

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara menemukan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, maupun dokumen lainnya.¹³ Dokumentasi dapat dikatakan sebagai metode penelitian dari kelompok data verbal yang berupa tulisan, dokumen, piagam, dan lainnya. Metode ini bertujuan untuk memperoleh sumber informasi mengenai literatur yang berasal dari dokumen-dokumen SMP Al-Irsyad

¹¹ Sutrisni Hadi, *Metodologi Penelitian Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 136

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-11, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 222

Kota Tegal seperti draft kurikulum SMP Al-Irsyad Kota Tegal, draft program TICC SMP Al-Irsya Kota Tegal, Form evaluasi kegiatan siswa, Dokumentasi latar belakang berdirinya SMP Al-Irsyad Kota Tegal, Struktur kerganisasian, Kondisi guru dan siswa serta aturan-aturan penerapan program TICC dalam pembelajaran PAI.

5. Teknik Analisis Data

Menganalisis merupakan mengolah informasi yang terkumpul melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi suatu objek penelitian demi memperoleh suatu hasil penelitian atau kesimpulan.¹⁴ Sehubungan dengan penelitian tersebut yang pendekatannya secara kualitatif dimana jenis data yang didapatkan adalah data lunak, berupa susunan kata yang didapatkan melalui wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen, maka untuk menganalisis data peneliti menempuh dengan 3 tahapan, yaitu reduksi (mendaur ulang) data, menyajikan data dan menyimpulkan data.

Sedangkan tahapan-tahapan untuk menganalisis data menurut Lexi J. Moelong yaitu dengan menelaah semua informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Reduksi data adalah memilih kembali, meringkas, memusatkan, mengabstraksikan, dan merubah data mentah menjadi data yang dapat dibaca

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 158

Penyajian data adalah usaha untuk menyusun data menjadi satu kesatuan yang utuh untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan. Sedangkan kesimpulan data merupakan pemaparan dari arti konfigurasi yang jelas menunjukkan jalan kausalnya sehingga bisa mengajukan pendapat-pendapat yang saling berhubungan.¹⁵

Jadi ketika menganalisis data, peneliti biasanya akan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang implementasi program TICC dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika skripsi ini isinya adalah rangka penulisan yang disusun secara sistematika, dan tujuannya adalah memberi kemudahan untuk memahami maksud dari penulisan skripsi tersebut. Untuk menyajikan deskripsi skripsi secara umum, memberikan deskripsi secara global sehingga peneliti harus menyebutkan susunan dari penulisan skripsi. Dalam menyusun skripsi, terdapat tiga bagian: yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bab I Pendahuluan ini meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari: Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir.

¹⁵ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2011), hlm. 167

Bab III Hasil Penelitian yang terdiri atas: Gambaran umum SMP Al-Irsyad Kota Tegal, Sarana dan Prasarana SMP Al-Irsyad Kota Tegal, Prestasi akademik SMP Al-Irsyad Kota Tegal, Pofil guru PAI SMP Al-Irsyad Kota Tegal, Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal, dan Implementasi program TICC dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal.

Bab IV Analisis Penelitian yang terdiri atas; Analisis Pelaksanaan pembelajaran PAI, Analisis Implementasi program TICC dalam pembelajaran PAI, dan Analisis problematika dalam program TICC di SMP Al-Irsyad Kota Tegal.

Bab V Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Tegal sudah menggunakan kurikulum 2013, yang berfokus pada keaktifan peserta didik. Metode-metode mengajar yang dilakukan oleh guru juga sudah bervariasi sesuai dengan standar kompetensi yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), seperti metode *cooperative-learning* atau diskusi secara kelompok, metode demonstrasi, metode *Jigsaw* dan yang lainnya. Peserta didik menggunakan buku LKS sebagai sarana untuk belajar PAI selama berada di sekolah maupun berada di rumah karena dilengkapi dengan rangkuman materi dan latihan soal-soal. Sarana dan prasarana atau fasilitas yang ada di SMP Al-Irsyad Tegal cukup menunjang pelaksanaan pembelajaran PAI melalui media audio, visual maupun audiovisual. Pembelajaran PAI yang disampaikan selalu disertai dengan adanya evaluasi atau bentuk penilaian sebagai ukuran tingkat pemahaman peserta didik terhadap



- suatu materi. Bentuk evaluasi yang dilakukan meliputi penilaian kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotorik atau keterampilan. Penilaian kognitif dilakukan melalui ulangan secara tertulis baik Ulangan Harian, PTS, dan PAS. Sementara penilaian afektif dilakukan oleh peserta didik melalui penilaian teman yaitu program panen kebijakan yang diterapkan di SMP Al-Irsyad Tegal. Penilaian psikomotorik atau keterampilan dilakukan melalui ulangan secara lisan yaitu hafalan ayat atau surat dan praktek sholat.
3. Program TICC dalam Pembelajaran PAI diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan yang ada di SMP Al-Irsyad Tegal. Kegiatan pembiasaan di SMP Al-Irsyad Tegal adalah; Melaksanakan shalat Dhuha-Dhuhur-Ashar secara berjamaah, Kegiatan kultum oleh peserta didik secara bergiliran, Membaca do'a bersama setelah shalat yang dipimpin oleh guru, Pembacaan hadis oleh peserta didik secara bergilir, Ta'lim Pelajar (pengajian pelajar di rumah peserta didik secara bergilir), dan Tasmī'an yang dilakukan oleh peserta didik yang mempunyai hafalan Qur'an khususnya kelas TICC. Tidak hanya diimplementasikan melalui kegiatan pembiasaan keagamaan, tetapi TICC tersebut juga diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, seperti pembelajaran PAI yang melibatkan unsur tahfidz atau menghafal beberapa ayat yang ada di dalam pembahasan

materi, dan unsur bahasa Arab-Inggris sebagai bahasa komunikasi antara guru dan peserta didik di dalam kelas.

4. Problematika yang dalam program TICC di SMP Al-Irsyad Tegal setidaknya ada beberapa hal yaitu yang pertama Adanya niat dan kemauan yang sungguh-sungguh dari peserta didik. Niat dan kemauan dapat dikatakan sebagai salah satu ukuran keberhasilan belajar dari peserta didik. Peserta didik yang tidak ada niat dan kemauan atau hanya setengah-setengah, maka tingkat keberhasilan belajar yang akan dicapai oleh peserta didik tidak akan maksimal. Yang kedua adalah tingkat kecerdasan peserta didik. Peserta didik tidak mungkin memiliki tingkat kecerdasan yang sama, karena setiap peserta didik memiliki tingkat kecerdasan dan bakat yang berbeda-beda. Yang ketiga adalah biaya. Pendidikan yang memiliki kualitas yang baik dan unggul pasti memiliki biaya operasional yang banyak. Namun sebenarnya hal tersebut sebanding dengan output yang dikeluarkan atau hasil yang dicetak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan beberapa problematika yang masih menjadi hambatan dalam pembelajaran sehingga penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang mungkin perlu yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi Sekolah



Melengkapi fasilitas dan alat atau media yang berkaitan dengan pembelajaran dalam hal ini dapat menunjang proses pembelajaran agar semakin baik. Membentuk kepribadian dari seorang pendidik agar menjadi pendidik yang berdedikasi tinggi dan profesional dengan melakukan beberapa cara yaitu; memahami materi secara luas dan mendalam, penggunaan metode mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan dan situasi serta kondisi dari peserta didik, menciptakan hubungan yang baik dan ramah dengan peserta didik, sesama pendidik, kepala sekolah, karyawan sekolah, wali murid maupun dengan, masyarakat sekitar.

2. Saran bagi Guru

Guru yang berperan sebagai *transfer of knowledge* atau pemberi pengetahuan dan menjadi pembimbing ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mampu memberikan contoh secara langsung kepada peserta didik melalui kegiatan pembiasaan yang bersifat keagamaan yang telah diterapkan di sekolah secara maksimal dan sebagai bentuk implementasi dari program TICC di SMP Al-Irsyad Tegal. Selain kegiatan yang positif guru juga harus mampu memberikan teladan yang baik kepada peserta didik untuk bisa dicontoh, karena guru menjadi tauladan yang baik bagi peserta didiknya.



3. Saran bagi Orang Tua Murid

Orang tua murid khususnya Ibu merupakan sekolah pertama bagi anak-anak nya. Sehingga peran yang dimiliki oleh wali murid tersebut, dapat memberikan pertolongan dan kerja sama dengan guru maupun pihak sekolah untuk membina dan mendampingi tumbuh kembang anak secara signifikan.





DAFTAR PUSTAKA

- AD, Rooijakers. 1991. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Arief , Armai. 2002 . *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Anwar, Effendi. *Bahasa dan Sastra Sebagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wicana.
- Aquami. 2017. Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-qur'an dengan Kemampuan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Quraniah 8 Palembang. JIP: Jurnal Ilmiah PGMI, Vol. 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyrofi, Syamsudin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Azra, Azzumardi. 2002. *Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos wacana Ilmu.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basyirudin Usman, M. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta Selatan: Ciputat Press.



- Budiman. 2019. Kepala Sekolah MI Sudirman Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Terjemah Achmad Fawaid. Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Dauliy, Muhammad. 2014. *Study Pendekatan Al-qur'an*. IAIN padang: Jurnal Tahriqah Ilmiah Vol.1,No.01. Nova 2011.
- Dewi Triana. 2014. Urgensi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-qur'an di TPQ Salafus Podosugih Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: raja Grafindo.
- Fuad Efendi Ahmad. 2009. *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Haris Fahmi, M. 2014. Implementasi Penggunaan Kartu Prestasi Siswa pada Pembelajaran BTQ studi pada Siswa kelas VI di SDN 02 poncol Pekalongan. *Skripsi Sarjana PAI*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran bahasa arab*. Jakarta: PT. Rosda Karya.



<http://sarjanaspedi.blogspot.com/2013/05/metode-drill.html>. Diakses 23

[Oktober 2019](#).

Jawwad, Ablah. 2001. *Kecil-kecil Belajar Al-qur'an*. Bandung: PT Mizan Publika. Khoiri R, Ilham. 1999. *Al-qur'an dan kaligrafi Arab*. Ciputat: Logos Wacana ilmu.

Kholil , Makrum dkk. 2011. *Pedoman Penulisaan Skripsi Jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendiidkan Agama Islam* . Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Kusrin, Lan dan safruddin, ali. 2017. *Gemar Membaca dan Mnulsi Huruf Hijaiyyah*. Surabaya: Bintang Books.

Moloeng, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ma'arif,Faiz . 2019. Guru BTHA Kelas VI MI Sudirman. wawancara pribadi.

Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.

Ma'mur, Asmani, Jamal . 20117. *Tips Aplikasi PAKEM. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Diva Press.

Muyassaroh. 2011. Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyyah dengan Teknik Modeling Pada Siawa Kelas III SDN 02 Rembun Kecamatan Siwalan Tahun Pelajarana 2012/2013", *Skripsi*, . Pekalongan: STAIN Pekalongan,.



- Maimun , Agus dan Zaenal Fitri, 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* . Malang, UIN-Maliki Press.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan H. Achamdi Abu. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- N. K, Roestiyah . 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin dan Mujib, Abdul. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. AIN Purwokerto: Jurnal Pendidikan, Vol. II. No.2.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad , Winarso. 1994. *Pengantar Interkasi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Yusuf, Tayar f dan Saiful Anwar. 1992. *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Syariffudin,Ahmad. 2004. *Mendidik anak: membaca, menulis dan mencintai Al-Qur'an*,. Jakarta: Gema Insani.
- Srijatun. 2017. Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an dengan Metode Iqro' pada Anak Usia Dini di RA Perwadina Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan Islam*. Perpustakaan UIN Semarang, Vol.11, No.1 Tahun.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono,. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-19. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suryabrata,Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Tanzeh, Ahmad . 2011. *Metodologi Penelitian Praktis* . Yogyakarta: Teras.
- Taimah. 2014. Penerapan Metode Halaqoh Dalam Pembelajaran BTQ pada Siswa Kelas V di SDN 04 Wonokerto Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan..
- Tim Penyusun Buku Panduan BTQ. 2010. Jakarta: Direktorat PAI KEMENAG.
- Tagiran,H. G. 1990. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahas*. Bandung: Angkasa.



Yusuf, Musfirotun. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Pekalongan: STAIN PRESS.

Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.



Pedoman Wawancara

Peneliti	: Nur Ashriyatiningrum
Hari/tgl	: -
Waktu	: -
Subyek penelitian	: Guru PAI SMP Al-Irsyad Tegal
Fokus pertanyaan	: Implementasi TICC pada pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Tegal.

Panduan wawancara ini bertujuan agar penelitian bisa dilakukan dengan efektif dan sistematis, oleh karena itu peneliti telah menyusun terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden penelitian. Pertanyaan dimulai dari hal-hal yang umum terlebih dahulu, untuk selanjutnya lebih fokus kepada Implementasi TICC pada pembelajaran PAI. Dibawah ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden;

1. Siapa nama lengkap Ibu/Bapak?
2. Dari alumni Perguruan Tinggi mana Ibu/Bapak berasal ?
3. Berapa tahun Ibu berprofesi sebagai guru?
4. Bagaimana Profil keluarga Ibu/Bapak?
5. Apa yang terlintas dipikiran Ibu/Bapak tentang TICC ?
6. Bagaimana pandangan Ibu/Bapak tentang program TICC ?
7. Bagaimana program TICC dalam sistem Kurikulum 2013 ?
8. Bagaimana implementasi program TICC secara umum ?
9. Bagaimana implementasi program TICC dalam pembelajaran PAI ?
10. Apa saja yang Ibu persiapkan sebelum melakukan pembelajaran di kelas TICC ?
11. Apakah program TICC sudah memiliki RPP dan Silabus khusus dari sekolah ?
12. Bagaimana ibu memasukan unsur TICC dalam RPP mata pelajaran PAI?
13. Bagaimana praktek program TICC di sekolah?
14. Dokumen-dokumen apa saja yang terkait dengan TICC ?
15. Bagaimana penilaian terhadap program TICC di Raport?
16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan program TICC dalam pembelajaran PAI?





DOKUMENTASI



Pembelajaran program bahasa Inggris intensif kelas 8A (TICC) putra bersama Mr. Kenneth



Pembelajaran program bahasa Inggris intensif kelas 8A (TICC) putri bersama Mr. Kenneth



Siswa-siswi mengikuti Ujian Tahfidz Al-Qur'an didampingi oleh orang tua.



Siswa-siswi kelas TICC dengan tertib mengikuti kegiatan Ujian akhir Tahfidz Al-Qur'an



Siswi melaksanakan setoran hafalan juz 30 kepada guru Tahfidz di Perpustakaan



Kegiatan shalat dhuha berjamaah siswi SMP Al-Irsyad Tegal



Kegiatan Ujian Akhir Tahfidz Qur'an dan program bahasa Asing (Inggris dan Arab)



Wawancara bersama siswi kelas 8D di SMP Al-Irsyad Tegal



Wawancara bersama siswi kelas 8D di SMP Al-Irsyad Tegal



Wawancara bersama Bu Choerunnisa, selaku guru PAI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Nur Ashriyatiningrum
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 23 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : JL. TK Pertiwi No. 9B RT 05/RW 02 Kel.
Kemandungan Kec. Tegal Barat Kota Tegal
No. HP : 0852-2614-3086

B. DATA PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

- a. Tahun 2010 Lulus SD N Kemandungan 03
- b. Tahun 2013 Lulus MTs N Margadana Tegal
- c. Tahun 2016 Lulus SMA N 4 Tegal
- d. Tahun 2016 Masuk IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bertanggung jawabkan.

Tegal, 02 Juni 2020


NUR ASHRIYATININGRUM



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NUR ASHRIYATININGRUM**

NIM : **2021116055**

Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“Implementasi Program TICC (Tahfidz And International Curriculum Class) Dalam
Pembelajaran PAI Di SMP Al-Irsyad Kota Tegal”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



NUR ASHRIYATININGRUM
NIM. 2021116055

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

